

## URBANISASI DAN DINAMIKA SOSIAL EKONOMI DI KAWASAN PERKOTAAN: KAJIAN LITERATUR

Riyan Fadli Saputra<sup>1</sup>, Anisa Pahlepi<sup>2</sup>, Azzahra Iqlima Ridha Ilahi<sup>3</sup>, Yulia Novita<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: [riyan.fadli.888@gmail.com](mailto:riyan.fadli.888@gmail.com)

### Abstrak

Urbanisasi adalah proses perpindahan penduduk dari desa ke kota yang memengaruhi dinamika sosial, ekonomi, dan morfologi ruang. Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor pendorong dan penarik urbanisasi serta dampaknya bagi daerah asal dan tujuan melalui pendekatan kualitatif berbasis studi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa urbanisasi didorong oleh ketimpangan akses terhadap kesempatan ekonomi, fasilitas sosial, dan kualitas hidup. Proses ini memberikan dampak positif seperti modernisasi dan peningkatan kesejahteraan, tetapi juga menghadirkan tantangan berupa kesenjangan sosial, pengangguran, dan degradasi lingkungan. Temuan ini merekomendasikan perlunya kebijakan tata kota dan desa yang terintegrasi dan berbasis data spasial. **Kata kunci:** urbanisasi, desa-kota, pembangunan, migrasi internal, geografi ekonomi

### Abstract

*Urbanization is the process of population movement from rural to urban areas that affects social, economic, and spatial morphological dynamics. This study aims to analyze the push and pull factors of urbanization and its impact on the areas of origin and destination through a qualitative approach based on literature studies. The results of the study indicate that urbanization is driven by inequality in access to economic opportunities, social facilities, and quality of life. This process has positive impacts such as modernization and increased welfare, but also presents challenges in the form of social inequality, unemployment, and environmental degradation. These findings recommend the need for integrated urban and village planning policies based on spatial data.*

**Keywords:** urbanization, rural-urban, development, internal migration, economic geography

### Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Urbanisasi merupakan fenomena global yang mencerminkan pergeseran besar dalam struktur masyarakat dan sistem ekonomi. Perpindahan penduduk dari desa ke kota, baik secara sukarela maupun karena faktor struktural, menjadi indikator penting dari perubahan sosial dan pembangunan ekonomi (Tjiptoherijanto, 1999). Di Indonesia, urbanisasi menunjukkan tren

meningkat setiap tahun, didorong oleh disparitas pembangunan antarwilayah dan persepsi akan peluang ekonomi di perkotaan (Rahmatullah & Khaerudin, 2021).

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel jurnal, buku ilmiah, dan laporan relevan mengenai urbanisasi di Indonesia dan negara berkembang lainnya. Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis untuk mengidentifikasi pola, faktor penyebab, dan dampak urbanisasi berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang tersedia.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Definisi dan Karakteristik Urbanisasi

Urbanisasi tidak sekadar perpindahan fisik, melainkan transformasi struktural masyarakat dari agraris ke industrial-urban. Menurut Simanjuntak (dalam Ramdhani, 2013), urbanisasi melibatkan ekspansi nilai-nilai perkotaan ke wilayah pedesaan, mencakup aspek morfologi, ekonomi, dan psikologis masyarakat. Tjiptoherijanto (1999) menekankan bahwa urbanisasi merupakan respons terhadap ketimpangan standar hidup antar wilayah.

### 3.2 Faktor Pendorong dan Penarik Urbanisasi

Faktor penarik mencakup tersedianya lapangan kerja, fasilitas pendidikan, layanan kesehatan, dan gaya hidup modern di kota. Sebaliknya, faktor pendorong berasal dari kemiskinan, minimnya fasilitas sosial, dan terbatasnya kesempatan kerja di pedesaan (Widiawaty, 2019).

### 3.3 Dampak Urbanisasi terhadap Desa

Beberapa dampak positif urbanisasi bagi desa adalah pengurangan kepadatan penduduk, pengiriman remitansi dari kota, serta peningkatan pengetahuan dan wawasan. Namun, dampak negatifnya mencakup berkurangnya tenaga kerja muda dan terampil, serta pergeseran budaya yang berpotensi menggerus identitas lokal (Rijal, 2022).

### 3.4 Dampak Urbanisasi terhadap Kota

Di kota, urbanisasi mendukung modernisasi, diversifikasi ekonomi, dan peningkatan produktivitas. Namun, urbanisasi yang tidak terkendali menyebabkan tekanan terhadap infrastruktur, perumahan, transportasi, serta menimbulkan fenomena sosial seperti kemiskinan, pemukiman kumuh, dan meningkatnya kriminalitas (Harahap, 2013). Masalah ini diperburuk oleh ketimpangan spasial dan pertumbuhan sektor informal yang tidak disertai dukungan kebijakan inklusif.

## 4. Kesimpulan

Urbanisasi adalah gejala pembangunan yang tidak bisa dihindari, tetapi harus dikelola. Proses ini menguntungkan jika diiringi perencanaan spasial yang adil dan pembangunan pedesaan yang partisipatif. Perlu upaya sinergis antara pemerintah pusat dan daerah untuk menata mobilitas penduduk melalui kebijakan tata ruang, pembangunan ekonomi wilayah, serta pemerataan akses terhadap layanan publik. Teknologi geospasial seperti SIG juga direkomendasikan sebagai alat perencanaan untuk memetakan distribusi urbanisasi secara real-time dan responsif terhadap kebutuhan daerah.

## Daftar Pustaka

- Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota di Indonesia. *Jurnal Society*, 1(1), 35-45.
- Rahmatullah, A., & Khaerudin, D. (2021). Analisis Dampak Ketidaktersediaan Industri terhadap Urbanisasi di Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.728>
- Ramdhani, F. (2013). Urbanisasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal Society*, 1(1).
- Rijal, S. (2022). Analisis Faktor Pendorong Terjadinya Urbanisasi di Wilayah Kota Makassar. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship Studies*, 3(1).
- Tjiptoherijanto, P. (1999). Urbanisasi dan Pengembangan Kota. *Jurnal Populasi*, 10(2), 57-72.
- Widiawaty, M. A. (2019). Faktor-Faktor Urbanisasi di Indonesia. *Pendidikan Geografi UPI*, 1-10.